



Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia

Lidya Srinita Br Ginting¹, Nadia Aulia Melenia², Zio Priadita S.³, Novita Tri Hapsari⁴, Yoyo Sudaryo⁵, Eko Djoko Prabowo⁶

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun

¹lidyasginting@student.inaba.ac.id, ²nadiaauliamelenia@student.inaba.ac.id,

³ziopriaditas@student.inaba.ac.id, ⁴NovitaTriHapsari@student.inaba.ac.id, ⁵yoyo.sudaryo@inaba.ac.id,

⁶eko.djoko.prabowo@corp.bri.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Audited PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025, serta data pendukung dari Bursa Efek Indonesia. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Kelima rasio tersebut dipilih karena mewakili aspek profitabilitas, permodalan, kualitas aset, dan likuiditas yang merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan bank. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan PT Bank Central Asia Tbk serta menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis fundamental.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, BBCA, Investasi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya jumlah investor domestik serta aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di tengah pertumbuhan tersebut, kebutuhan investor terhadap informasi yang akurat mengenai kondisi fundamental perusahaan menjadi semakin penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi. Analisis fundamental melalui laporan keuangan merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk menilai prospek perusahaan dalam jangka panjang.

Sektor perbankan memiliki peranan strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional sekaligus menjadi salah satu sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Di antara perusahaan perbankan tersebut, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) secara konsisten menunjukkan pertumbuhan aset, laba bersih, serta kualitas kredit yang relatif stabil selama beberapa tahun terakhir berdasarkan laporan tahunan perusahaan.

Namun, tingginya kinerja keuangan suatu perusahaan belum tentu secara otomatis menjadi dasar yang memadai bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif terhadap berbagai indikator kinerja keuangan untuk menilai apakah kondisi fundamental perusahaan benar-benar mencerminkan kelayakan investasi.

Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan perbankan telah banyak dilakukan sebagai dasar dalam mengevaluasi prospek perusahaan maupun sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan indikator yang umum digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas, kecukupan modal, kualitas aset, dan likuiditas suatu bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkia et al. (2023) menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki hubungan yang erat dengan pergerakan harga saham perusahaan perbankan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA dan LDR berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan NPL berpengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan bank menghasilkan laba dan menjaga kualitas kredit, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Anwar et al. (2022) menemukan bahwa ROE dan NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan, sedangkan ROA, CAR, dan LDR tidak memberikan pengaruh secara parsial. Namun demikian, secara simultan seluruh rasio keuangan tersebut berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu indikator keuangan, melainkan kombinasi berbagai aspek yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan.

Selanjutnya, penelitian **Pradigdo et al. (2025)** melalui pendekatan *systematic literature review* menyimpulkan bahwa CAR, LDR, dan Net Interest Margin (NIM) cenderung memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan, sedangkan NPL berpengaruh negatif terhadap Return on Assets (ROA). Kajian tersebut menegaskan bahwa kecukupan modal dan kualitas penyaluran kredit merupakan faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan bank secara berkelanjutan.

Hasil penelitian **Riyadi et al. (2025)** juga mendukung temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap Return on Equity (ROE), sedangkan NPL dan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas pengelolaan risiko kredit serta kecukupan modal memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kondisi fundamental perusahaan perbankan. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh masing-masing rasio keuangan terhadap keputusan investasi. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham atau profitabilitas bank secara umum. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi dengan menganalisis secara komprehensif kinerja keuangan **PT Bank Central Asia Tbk** selama periode **2021–2025** menggunakan rasio ROA, ROE, CAR, NPL, dan LDR sebagai dasar dalam mengevaluasi kelayakan investasi berdasarkan analisis fundamental.

Penelitian yang dilakukan oleh **Anggreni dan Yanti (2026)** menganalisis peran analisis fundamental dalam **valuasi saham dan pengambilan keputusan** investasi pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2020–2024. Penelitian tersebut menggunakan beberapa indikator fundamental, yaitu Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) untuk menilai nilai intrinsik saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham BBCA berada pada kondisi *fair value*, sehingga direkomendasikan untuk **hold** bagi investor yang telah memiliki saham serta layak dipertimbangkan sebagai pilihan investasi jangka panjang bagi calon investor. Temuan ini menunjukkan bahwa analisis fundamental merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh **Akbar, Pimpi, dan Muhtar (2025)** menganalisis kinerja saham Bank **BBCA, BMRI, BBRI, dan BBNi** menggunakan pendekatan analisis fundamental dan analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Analisis fundamental dilakukan menggunakan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV), sedangkan analisis teknikal menggunakan indikator Moving Average (MA) dan Moving Average Convergence Divergence (MACD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis fundamental, indikator ROA, ROE, dan PBV mencerminkan kinerja yang baik, sedangkan EPS dan PER mengalami penurunan pada periode penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa analisis fundamental tetap menjadi pendekatan penting dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan investasi pada sektor perbankan.

Aryanti et al. (2022) meneliti pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan objek penelitian bank-bank BUMN periode 2008–2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE dan NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, CAR, dan LDR tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan seluruh variabel memiliki pengaruh terhadap harga saham. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kombinasi rasio keuangan tetap menjadi dasar penting dalam menilai kondisi fundamental perusahaan dan mendukung keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh **Gunareka dan rekan (2025)** menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham Bank **BJB** periode 2015–2024. Variabel yang digunakan meliputi Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Debt to Equity Ratio (DER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keempat rasio keuangan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian ini menegaskan bahwa rasio keuangan tetap merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kondisi fundamental perusahaan perbankan dan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh **Barkah dan Yuniarti (2025)** menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) pada sektor perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan LDR dan NPL tidak berpengaruh secara parsial. Namun, secara simultan ketiga rasio tersebut berpengaruh terhadap

profitabilitas bank. Temuan ini menunjukkan bahwa kecukupan modal, kualitas kredit, dan likuiditas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perbankan.

Basri dan rekan (2021) meneliti pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan. Selain itu, CAR terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tetapi tidak mampu memediasi hubungan antara NPL maupun LDR dengan profitabilitas bank.

Tahu, Dewi, dan Gunadi (2023) menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan NPL memberikan pengaruh negatif. Penelitian ini menegaskan bahwa rasio permodalan dan kualitas kredit merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). *The influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on profitability in banking companies on the Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(1), 184–192.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis kondisi kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan data numerik yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, metode deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai kondisi fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangan tanpa melakukan pengujian hubungan antarvariabel.

Objek penelitian adalah PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang merupakan salah satu perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan data sekunder berupa Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keuangan Audited PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025 yang diperoleh melalui situs resmi PT Bank Central Asia Tbk serta Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2021–2025. Selain laporan keuangan, penelitian ini juga menggunakan laporan tahunan perusahaan, jurnal ilmiah, buku, serta literatur yang relevan sebagai pendukung analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan dan laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025. Studi kepustakaan dilakukan melalui penelusuran berbagai jurnal ilmiah, buku referensi, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis fundamental, rasio keuangan, dan keputusan investasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai bagian dari analisis fundamental perusahaan. Rasio yang dianalisis meliputi:

1. Return on Assets (ROA)

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Return on Equity (ROE)

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Mengukur tingkat kecukupan modal bank dalam menanggung risiko.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

4. Non-Performing Loan (NPL)

Mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

5. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tahapan Analisis

Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025.
2. Mengidentifikasi data yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan.
3. Menghitung nilai ROA, ROE, CAR, NPL, dan LDR setiap tahun.
4. Membandingkan perkembangan masing-masing rasio selama periode penelitian.
5. Menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.
6. Menarik kesimpulan mengenai kelayakan investasi PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan analisis fundamental.

Hasil Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan analisis terhadap Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025, diperoleh nilai rasio keuangan yang terdiri atas Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Kelima rasio tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Data hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

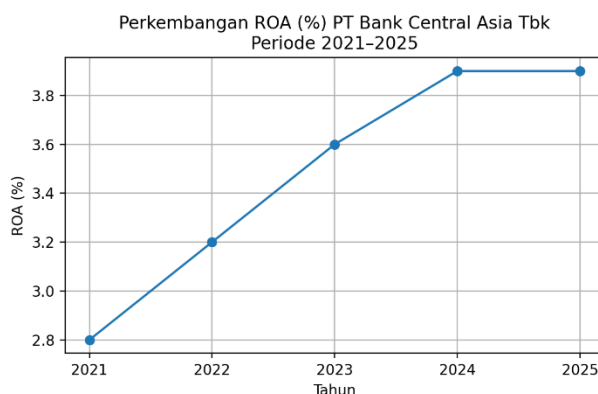
Tabel 1. Rasio Keuangan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2021–2025

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	CAR (%)	NPL (%)	LDR (%)
2021	2,8	18,3	25,7	2,2	62,0
2022	3,2	21,7	25,8	1,8	65,2
2023	3,6	23,5	29,4	1,9	70,2
2024	3,9	24,6	29,4	1,8	78,4
2025	3,9	23,3	29,8	1,7	76,8

Sumber: Diolah dari Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2021–2025.

Pembahasan Return on Assets (ROA)

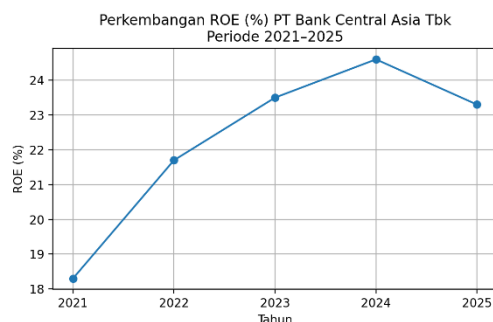
Berdasarkan Tabel 1, nilai Return on Assets (ROA) PT Bank Central Asia Tbk mengalami peningkatan dari **2,8% pada tahun 2021** menjadi **3,9% pada tahun 2025**. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Nilai ROA yang konsisten berada di atas 1,5% menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berada pada kategori yang sangat baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian **Pradigdo et al. (2025)** yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas bank dipengaruhi oleh pengelolaan modal dan kualitas kredit yang baik. Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian **Rizkia (2023)** yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sehingga semakin tinggi nilai ROA akan meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi.



Pembahasan Return on Equity (ROE)

Nilai Return on Equity (ROE) PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan tren yang relatif tinggi selama periode penelitian, yaitu berkisar antara **18,3% hingga 24,6%**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dari modal yang dimiliki pemegang saham. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2025 menjadi 23,3%, nilai tersebut masih menunjukkan tingkat profitabilitas yang sangat baik.

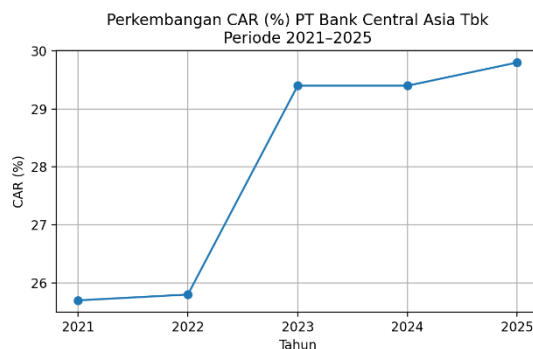
Hasil ini mendukung penelitian **Nur Aryanti et al. (2022)** yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Dengan demikian, tingginya nilai ROE menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek investasi perusahaan.



Pembahasan Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Central Asia Tbk mengalami peningkatan dari **25,7% pada tahun 2021** menjadi **29,8% pada tahun 2025**. Nilai tersebut berada jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan regulator, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyerap risiko kerugian serta menjaga stabilitas permodalan.

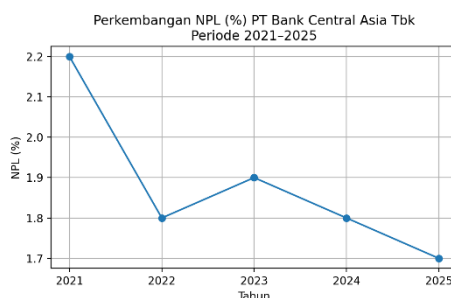
Temuan ini sejalan dengan penelitian **Riyadi et al. (2025)** dan **Pradigdo et al. (2025)** yang menyatakan bahwa CAR memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas bank. Tingginya nilai CAR juga menunjukkan bahwa BCA memiliki tingkat ketahanan keuangan yang kuat sehingga meningkatkan kepercayaan investor.



Pembahasan Non-Performing Loan (NPL)

Rasio Non-Performing Loan (NPL) mengalami penurunan dari **2,2% pada tahun 2021** menjadi **1,7% pada tahun 2025**. Nilai tersebut berada di bawah batas 5% yang umum digunakan sebagai indikator kesehatan kualitas kredit bank. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk mampu menjaga kualitas kredit dengan baik melalui penerapan manajemen risiko yang efektif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian **Riyadi et al. (2025)** dan **Nur Aryanti et al. (2022)** yang menyatakan bahwa peningkatan NPL dapat menurunkan profitabilitas dan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.



Pembahasan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Central Asia Tbk meningkat dari **62,0% pada tahun 2021** menjadi **76,8% pada tahun 2025**. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin optimal dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit tanpa mengabaikan aspek likuiditas. Nilai LDR yang tetap berada pada tingkat yang sehat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara fungsi intermediasi dan likuiditas.

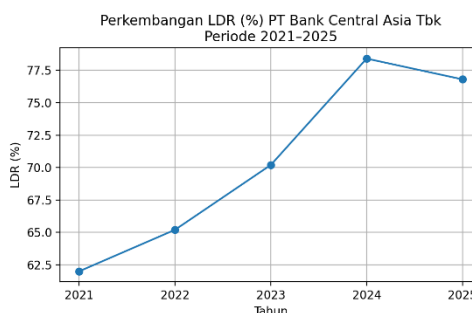
Temuan ini sejalan dengan penelitian Rizkia (2023) yang menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan, karena mencerminkan efektivitas bank dalam menjalankan fungsi intermediasi.

Analisis Kelayakan Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Tabel 2. Ringkasan Analisis Fundamental PT Bank Central Asia Tbk

Indikator	Hasil Analisis	Interpretasi
ROA	Tinggi	Kemampuan menghasilkan laba sangat baik
ROE	Tinggi	Memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham
CAR	Sangat tinggi	Permodalan kuat dan mampu menyerap risiko
NPL	Rendah	Kualitas kredit sehat dan risiko kredit rendah
LDR	Stabil	Likuiditas dan penyaluran kredit berada pada tingkat yang sehat

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2025.



Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk memiliki fundamental yang kuat selama periode 2021–2025. Peningkatan profitabilitas yang tercermin dari ROA dan ROE, didukung oleh tingkat kecukupan modal yang tinggi, kualitas kredit yang sehat, serta likuiditas yang terjaga, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangan secara konsisten. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sekaligus mengelola risiko secara efektif. Oleh karena itu, berdasarkan analisis fundamental yang dilakukan, saham PT Bank Central Asia Tbk layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif investasi jangka panjang di Bursa Efek Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sangat baik dan stabil. Hal ini ditunjukkan oleh nilai **Return on Assets (ROA)** yang mengalami peningkatan dan mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi, serta **Return on Equity (ROE)** yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Selain itu, **Capital Adequacy Ratio (CAR)** berada jauh di atas ketentuan minimum regulator sehingga mencerminkan tingkat permodalan yang kuat dalam menghadapi berbagai risiko.

Dari aspek kualitas aset, **Non-Performing Loan (NPL)** berada pada tingkat yang rendah sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko kredit secara efektif. Sementara itu, **Loan to Deposit Ratio (LDR)** menunjukkan kondisi likuiditas yang sehat dengan kemampuan perusahaan dalam menyalurkan dana pihak ketiga secara optimal tanpa mengganggu stabilitas keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk memiliki fundamental keuangan yang kuat dan konsisten selama periode penelitian. Berdasarkan analisis rasio keuangan tersebut, saham PT Bank Central Asia Tbk layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif investasi jangka panjang karena didukung oleh profitabilitas yang tinggi, struktur permodalan yang kuat, kualitas kredit yang baik, serta kemampuan menjaga likuiditas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. **Bagi investor**, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi, khususnya pada saham PT Bank Central Asia Tbk. Meskipun demikian, investor tetap disarankan untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, serta dinamika pasar modal agar keputusan investasi menjadi lebih komprehensif.

2. **Bagi PT Bank Central Asia Tbk**, perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kinerja keuangan yang telah dicapai dengan terus meningkatkan profitabilitas, menjaga kualitas kredit, serta mempertahankan kecukupan modal dan likuiditas agar mampu meningkatkan kepercayaan investor dan daya saing perusahaan di industri perbankan.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menambah periode pengamatan, atau mengombinasikan analisis fundamental dengan analisis teknikal maupun variabel makroekonomi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

3. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam mengevaluasi kelayakan investasi pada perusahaan perbankan. Bagi investor, informasi mengenai ROA, ROE, CAR, NPL, dan LDR dapat menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mempertahankan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan perbankan di Indonesia. Selain itu, penelitian hanya menggunakan analisis rasio keuangan tanpa mempertimbangkan faktor makroekonomi maupun analisis teknikal yang juga dapat memengaruhi keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- Anggreni, N. W. D., & Yanti, N. N. S. A. (2026). *Peran Analisis Fundamental Dalam Valuasi Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Kasus Saham BBCA Periode 2020–2024*. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 15(1), 242–254. <https://doi.org/10.31959/Jm.V15i1.3524>
- Akbar, S. W., Pimpi, L., & Muhtar, N. (2025). *Analisis Kinerja Saham Bank BBCA, BMRI, BBRI Dan BBNi Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Dan Teknikal*. *Bakti Cendekia*, 2(1). <https://jurnal.ichisultra.or.id/index.php/Bakticendekia/Article/View/16>
- Aryanti, A. N., Et Al. (2022). *Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bank BUMN Periode 2008–2021)*. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. DOI: <https://doi.org/10.37034/InfEb.V4i2.128>
- Barkah, T., & Yuniarti, R. (2025). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA)*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6 (3), 941–948. <https://doi.org/10.38035/Jafm.V6i3.2132>
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, SCSB (2022). *Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Dengan CAR Sebagai Mediasi*. *Jurnal Ekonomi*, 26 (11), 303–320. <https://doi.org/10.24912/Je.V26i11.779>
- Gunareka, C., Et Al. (2025). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Bank BJB Periode 2015–2024*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4). <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V11i4.4380>
- Nur Aryanti, A., Rahmi, PP, & Herlina, L. (2022). *Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. *ARBITRASE: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3 (1), 156–163. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V3i1.479>
- PT Bank Central Asia Tbk. (2024). *Annual Report 2024 PT Bank Central Asia Tbk*. Diakses Dari: [Annual Report BCA 2024](https://www.bca.co.id/annual-report-2024)
- PT Bank Central Asia Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2024*. Diakses Dari: [Laporan Keuangan BCA 2024](https://www.bca.co.id/laporan-keuangan-2024)
- Pradigdo, A. C., Albart, N., & Huda, N. (2025). *CAR, LDR, NIM And NPL On Banking Profitability In Indonesia: A Systematic Literature Review*. *Journal Of Business And Management Perspectives*. <https://doi.org/10.21070/Jbmp.V11i2.2112>
- Rizkia, AP. (2023). *Pengaruh LDR, ROA, PER, DER, NPL Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2019–2021*. *Pemilik : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7 (4), 3472–3480. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i4.1693>
- Riyadi, DS., Riyanti, R., & Lukman, L. (2025). *Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR Dan DPK Terhadap ROE Di Bank Kredit Pedesaan (BPR) Di Jawa Barat*. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 5 (6), 6202–6210. <https://doi.org/10.38035/Dijefa.V5i6.3962>
- Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). *The Influence Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), And Loan To Deposit Ratio (LDR) On Profitability In Banking Companies On The Indonesia Stock Exchange*. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 6(1), 184–192.